

**KESALAHAN TATA BAHASA PADA SURAT IZIN DI SEKOLAH YANG DITULIS  
OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PEMBELAJARAN  
2021/2022**

**Fedirman Laia**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Nias Raya  
(Email:)

**Abstrak**

Dikemukakan bahwa salah satu materi yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII adalah menulis surat izin di Sekolah. Penggunaan ejaan berupa (penulisan huruf, kata dan unsur serapan), dan tanda baca (titik, titik dua, koma, dan garis miring) masih minim sehingga hasil tulisan kurang dipahami. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan kesalahan penulisan huruf, penulisan kata, pada surat izin di sekolah, yang ditulis oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Amandraya dan Mendeskripsikan kesalahan tanda baca titik, koma, pada surat izin di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan beberapa kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Amandraya dengan jumlah 23 orang siswa, ada 3 orang yang tidak pernah alpa dan 20 orang sudah pernah alpa. Dari 20 lembar surat siswa tersebut, terdapat sebanyak 72 kesalahan. Kesalahan penggunaan tata bahasa terbanyak adalah penulisan huruf terdapat tiga puluh tujuh kesalahan, penulisan huruf terdapat dua puluh lima kesalahan, penggunaan titik terdapat lima kesalahan, dan penggunaan koma terdapat lima kesalahan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa surat izin yang ditulis oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Amandraya, terdapat 72 kesalahan dari 20 lembar surat izin siswa. Kesalahan dominannya adalah penggunaan ejaan dalam penulisan huruf terdapat 37 dan penulisan kata sebanyak 25 kesalahan, dan kesalahan tidak dominannya ialah penggunaan tanda baca titik dan koma yang masing-masing keduanya memiliki 5 kesalahan. Selain daripada itu hampir semua siswa belum mampu menulis surat sesuai dengan strukturnya. Dalam penelitian ini peneliti menyarankan: Siswa dapat memahami penggunaan tata bahasa yang baik dan benar dan terus berlatih dalam menulis surat dengan memperhatikan unsur ejaan dan tanda baca serta terus belajar memperbanyak kosa kata sehingga dapat memperlancar bahasa yang diucapkan dengan jelas.

**Kata Kunci:** *Kesalahan bahasa; surat izin; siswa*

**Abstract**

*It is stated that one of the materials studied in the subjects Indonesian in class VII is to write a license at the School. The use of spelling in the form (writing letters, words and absorption elements), and punctuation marks (dots, colons, commas, and slashes) is still minimal so that the results of writing are poorly understood. The purpose of this study is to describe the error of writing letters, writing words, on permits in schools, written by students of grades VIII-1 of State Junior*  
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Kohesi>

*High School 1 Amandraya and Describes the error of the punctuation point, comma, on the license at school. The research method used is a qualitative research method with documentation techniques. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and conclusions. The results showed some mistakes made by students of class VIII-1 of SMP Negeri 1 Amandraya with a total of 23 students, there were 3 people who had never been alpa and 20 people had been alpa. From 20 student letters, there were 72 errors. The most grammatical usage errors are letter writing there are thirty-seven errors, letter writing there are twenty-five errors, the use of points there are five errors, and the use of commas there are five errors. Based on the results of the study, it can be concluded that the permit written by students of class VIII-1 of SMP Negeri 1 Amandraya, there were 72 errors from 20 pieces of student permits. The dominant mistake is the use of spelling in letter writing there are 37 and word writing as many as 25 errors, and the non-dominant error is the use of point and comma punctuation marks, each of which has 5 errors. In addition, almost all students have not been able to write letters according to their structure. In this study, researchers suggest: Students can understand the use of good and correct grammar and continue to practice in writing letters by paying attention to spelling and punctuation elements and continue to learn to multiply vocabulary so as to facilitate the language spoken clearly.*

**Keywords:** *Language errors; license; student*

## **A. Pendahuluan**

Bahasa sering disebut sebagai sistem lambang bunyi bersifat arbitrer, yang digunakan oleh masyarakat tutur untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Bahasa dapat dibagi dalam beberapa keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca adalah keterampilan yang bersifat reseptif sedangkan keterampilan berbicara dan menulis adalah keterampilan yang bersifat produktif.

Keterampilan menulis memiliki berbagai macam bentuk, salah satunya adalah menulis surat. Menulis surat yang baik memerlukan penguasaan beberapa kemampuan, di antaranya kemampuan dalam penguasaan tata bahasa, yang meliputi ejaan tentang huruf, kata, dan tanda baca titik, dan

koma, agar hubungan antar kata menjadi jelas, dan tidak kaku.

Surat adalah alat komunikasi yang menggunakan bahasa tulisan di atas selembar kertas yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia. Akan tetapi, walaupun kemajuan surat-menyurat telah banyak dicapai dewasa ini maka ciri khas surat sebagai alat komunikasi dibanding dengan alat komunikasi lainnya tetap ada yakni, surat tetap merupakan alat komunikasi yang mempergunakan bahasa tulis dan kertas sebagai medianya. Di era modern ini penulisan surat sebagian besar menggunakan komputer karena dianggap penggunaannya lebih praktis dan rapi serta memiliki kelebihan dalam menyimpan arsip secara otomatis (Subagyo, 1997:1).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP N 1 Amandraya dikemukakan

bahwa salah satu materi yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII adalah menulis surat izin di Sekolah. Penggunaan ejaan berupa (penulisan huruf, kata dan unsur serapan), dan tanda baca (titik, titik dua, koma, dan garis miring) masih minim sehingga hasil tulisan kurang dipahami, secara khusus di SMP Negeri 1 Amandraya.

Tata Bahasa dalam surat-menysurat adalah ilmu yang mempelajari tentang kaidah-kaidah yang mengatur penggunaan bahasa tentang penulisan ejaan dan tanda baca. Pemahaman akan tata bahasa perlu diperhatikan dalam menulis baik yang bersifat ilmiah maupun non ilmiah. Hal ini penting karena di dalam menulis surat perlu diperhatikan ejaan (penulisan huruf, kata dan unsur serapan), dan tanda baca (tanda titik, titik dua, koma, dan garis miring), demikian juga dengan karya tulis non ilmiah. Pengetahuan tentang tata bahasa menjadi sangat penting agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan sesuai dengan konsep yang diharapkan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan kesalahannya melalui penelitian kualitatif tentang tata bahasa yang meliputi ejaan dan tanda baca dalam menulis surat izin di Sekolah. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Kesalahan Tata Bahasa pada Surat Izin di Sekolah yang Ditulis Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1**

**Amandraya Tahun Pembelajaran 2021/2022”**.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah kesalahan ejaan yang meliputi penulisan huruf kapital, kata dan tanda baca titik dan koma pada surat izin di sekolah, yang ditulis oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Amandraya Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka subfokus penelitian ini adalah.

- a. Penulisan huruf, penulisan kata, pada surat izin di sekolah, yang ditulis oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Amandraya Tahun Ajaran 2020/2021.
- b. Tanda baca titik, tanda koma pada surat izin di sekolah, yang ditulis oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Amandraya Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan subfokus penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesalahan penulisan huruf, penulisan kata, pada surat izin di sekolah, yang ditulis oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Amandraya Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana kesalahan tanda baca titik, koma, pada surat izin di sekolah, yang ditulis oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Amandraya Tahun Ajaran 2021/2022?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kesalahan penulisan huruf, penulisan kata, pada surat izin di sekolah, yang ditulis oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Amandraya Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Mendeskripsikan kesalahan tanda baca titik, koma, pada surat izin di sekolah, yang ditulis oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Amandraya Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini memberikan manfaat kepada para pembaca, baik secara teoretis maupun secara praktis.

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan tentang penggunaan tata bahasa terutama dalam menulis surat izin di sekolah.

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, guru, dan siswa.

- a. Bagi peneliti, bermanfaat sebagai reverensi dalam melaksanakan penelitian yang relevan dengan cakupan yang lebih luas, untuk memperkaya teori-teori tentang ketepatan penggunaan tata bahasa yang meliputi ejaan dan tanda baca dalam menulis surat.
- b. Bagi guru, bermanfaat sebagai masukan atau informasi untuk memperoleh gambaran yang lebih konkrit mengenai penggunaan tata bahasa yang meliputi ejaan dan tanda baca dalam menulis surat pada pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Bagi siswa, bermanfaat agar dapat dengan mudah belajar tentang menulis surat yang benar dan mampu menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai yang ada dalam tata bahasa, sehingga pada saat mendapatkan tugas menulis surat dan tidak hadir di sekolah, siswa mampu menulis surat izinnya sendiri.

Untuk lebih memperjelas pemahaman pembaca dan menghindari timbulnya pengertian lain, maka sebagai peneliti memberikan definisi istilah tentang penelitian ini yaitu:

1. Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi yang bersifat arbitrer, yang digunakan oleh masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri.
2. Menulis adalah bagian dari keterampilan berbahasa, yang bertujuan untuk menuangkan sebuah gagasan dalam bentuk tulisan.
3. Surat adalah alat komunikasi yang mempergunakan bahasa tulis di atas selembar kertas yang sangat erat hubungannya dengan manusia.
4. Kesalahan berbahasa adalah suatu kesenjangan yang dilakukan dalam berkomunikasi secara lisan atau tulisan, baik dalam bentuk kata, komunikasi maupun dalam surat yang menyimpang dari kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

#### B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dekriptif. Metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif sifatnya deskriptif karena data dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati. Maka metode tersebut merupakan langkah yang dilakukan dalam menelaah atau menyelidiki isi dari bahan penelitian ini, yang akan menyajikan deskripsi 'Kesalahan Tata Bahasa dalam Penulisan Surat Izin di Sekolah yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Amandraya Tahun Ajaran 2021/2022.

Tempat penelitian ini, SMP Negeri 1 Amandraya Kabupaten Nias Selatan.

Objek dalam penelitian ini adalah hasil kerja siswa kelas VIII-1 tentang penulisan surat izin di Sekolah. Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah mulai dari tanggal 28 Juni sampai Juli 2021, setelah surat izin penelitian dikeluarkan.

Data dalam penelitian ini adalah dokumen yang berisi Surat Izin di Sekolah yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Amandraya.

Sumber data penelitian ini yaitu jenis data primer dan data sekunder. Data primer adalah lembar kerja siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Amandraya tentang surat izin di sekolah. Sedangkan data sekunder adalah data yang bersumber dari buku-buku referensi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dikaji.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi dalam hal ini adalah hasil tulisan siswa berupa lembaran surat izin di sekolah. Pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan cara:

Peneliti menghubungi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar mengumpulkan surat izin di sekolah yang ditulis oleh siswa kelas VIII-1 SMP N 1 Amandraya.

Peneliti menerima hasil tulisan siswa dari guru mata pelajaran.

Selanjutnya, untuk menemukan dan mengklasifikasikan surat izin yang terdapat kesalahan penggunaan tata bahasa, peneliti membaca hasil kerja siswa tentang penulisan surat izin yang telah dikumpulkan secara berulang-ulang dengan cermat.

Pembacaan hasil kerja siswa disesuaikan dengan tujuan penelitian, dengan menandai

kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca, kemudian dikelompokkan dalam panduan analisis.

Data yang terkumpulkan akan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan teknik tertentu. Menurut Sugiyono (2012:337) proses analisis data salah satunya adalah analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman yang mengemukakan aktivitas dalam analisis data, yaitu: Reduksi data, Penyajian data dan *Conclusion drawing/verification*

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Amandraya Tahun Ajaran 2020/2021 yang berkedudukan di Desa Tu'indao Satu, Kecamatan Amandraya, Kabupaten Nias Selatan. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, pertama sekali peneliti melakukan observasi awal pada bulan Mei 2021, dengan membaca dan mengamati surat izin yang ditulis oleh LVAH dan JK siswa kelas VIII-1 SMP N 1 Amandraya. Setelah mengetahui hal tersebut peneliti tertarik dan ingin melakukan penyelidikan terhadap data dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah surat izin di sekolah yang ditulis oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Amandraya dengan jumlah siswa 23 orang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan yang ada pada surat izin siswa dan alasan terjadinya kesalahan tersebut



dalam penulisan sistematika penggunaan ejaan dan tanda baca yang ditulis oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Amandraya Tahun Ajaran 2021/2022.

Waktu penelitian ini dimulai sejak tanggal 28 September sampai Novemver 2021, setelah surat izin penelitian dikeluarkan. Penelitian ini diawali dengan mendatangi sekolah dan menyerahkan permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah. Selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian dengan meminta surat izin siswa kepada sekretaris kelas VIII-1 melalui izin wali kelas sekaligus sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah diberikan surat izin tersebut maka peneliti mulai mengolah data yang ada sampai sekarang.

Hasil penelitian berupa data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan sebelumnya, akan dikemukakan sesuai fokus penelitian dan hasil analisis, yaitu penggunaan ejaan dan tanda baca pada surat izin. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, ditemukan adanya kesalahan penggunaan tata bahasa berupa ejaan dan tanda baca pada surat izin siswa di Sekolah SMP Negeri 1 Amandraya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kesalahan yang dominan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca sebagai berikut:

- a) Penulisan huruf
- b) Penulisan kata
- c) Tanda titik
- d) Tanda koma

Berikut ini diuraikan beberapa kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1

Amandraya dengan jumlah 23 orang siswa, ada 3 orang yang tidak pernah alpa dan 20 orang sudah pernah alpa. Dari 20 lembar surat siswa tersebut, terdapat sebanyak 72 kesalahan. Kesalahan penggunaan tata bahasa terbanyak adalah penulisan huruf terdapat tiga puluh tujuh kesalahan, penulisan huruf terdapat dua puluh lima kesalahan, penggunaan titik terdapat lima kesalahan, dan penggunaan koma terdapat lima kesalahan.

Berdasarkan hasil analisis data di atas tentang penggunaan ejaan dan tanda baca yang ditulis oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Amandara, maka kesalahan yang terdapat pada penggunaan ejaan dan tanda baca yang ditulis oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Amandara adalah kesalahan penulisan huruf sebanyak 37, penulisan kata sebanyak 25 kesalahan dan kesalahan penggunaan tanda baca titik 5, serta koma 5 kesalahan. Kesalahan dominan dan kesalahan yang tidak dominannya, akan diuraikan berdasarkan langkah-langkah penulisan surat yang baik dan benar berikut ini.

#### a) Kesalahan Penulisan Huruf

Kesalahan penulisan huruf merupakan kesalahan penggunaan ejaan terbanyak yang terdapat dalam surat izin yang ditulis oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Amandraya.

#### D. Penutup

Berdasarkan paparan data dan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa surat izin yang ditulis oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Amandraya, terdapat 72 kesalahan

dari 20 lembar surat izin siswa. Kesalahan dominannya adalah penggunaan ejaan dalam penulisan huruf terdapat 37 dan penulisan kata sebanyak 25 kesalahan, dan kesalahan tidak dominannya ialah penggunaan tanda baca titik dan koma yang masing-masing keduanya memiliki 5 kesalahan. Selain daripada itu hampir semua siswa belum mampu menulis surat sesuai dengan strukturnya.

Dalam penelitian ini peneliti menyarankan:

1. Siswa dapat memahami penggunaan tata bahasa yang baik dan benar dan terus berlatih dalam menulis surat dengan memperhatikan unsur ejaan dan tanda baca serta terus belajar memperbanyak kosa kata sehingga dapat memperlancar bahasa yang diucapkan dengan jelas.
2. Guru hendaknya lebih memperhatikan tulisan siswa khususnya dalam penggunaan ejaan dan tanda baca yang dapat menunjang komunikasi baik lisan maupun tulisan berjalan dengan baik dan makna yang ingin disampaikan dalam tulisan dapat dipahami oleh pembaca atau pendengar. Selain itu harus menggunakan metode pembelajaran yang menarik dalam materi yang lebih rumit agar tingkat pemahaman siswa lebih mudah mencerna materi yang disampaikan.

3. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan melaksanakan penelitian yang lebih dalam tentang penggunaan ejaan dan tanda baca terutama dalam penulisan karya ilmiah.

#### E. Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. (edisi revisi) Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kushartanti. 2009. *Pesona Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pasassung Nikolaus. 2008. *Tata Bahasa Fungsional*. Kendari FKIP Unhalu.
- Yus Rusyana dan Samsuri. 1976. *Pedoman Penulisan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subagyo, Heni. 1997. *Surat Menyurat Lengkap Disertai dengan Contoh-Contoh*. Surabaya: Amelia.
- Suwarna. 2014. *EYD: Pedoman Berbahasa Indonesia untuk Warga Negara*. Jakarta: Limas.
- Taraigan, Hendry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wijayanti, Sri Hapsari. 2014. *Bahasa Indonesia*. (edisi revisi) Jakarta: Rajawali Pers.

#### Sumber dari Skripsi

- Duha Persamaan (2021) *Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Surat Dinas Keluar di SMA N 1 Toma Kabupaten Nias Selatan Tahun 2019*. Telukdalam: STKIP Nias Selatan
- Halawa Elman (2020) *Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Surat Dinas di Kantor Camat Huruna Kabupaten Nias Selatan tahun 2017*. Telukdalam: STKIP Nias Selatan

